

PENGARUH MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA DAN HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN PADA ERA PANDEMI COVID-19 TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA

Oleh : **Zahrudin Hodsay**

zhodsay@gmail.com

(Prodi Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas PGRI Palembang)

***Abstrak**-Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Manajemen Keuangan Keluarga dan Hasil Belajar Kewirausahaan pada Era Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa FKIP Universitas PGRI Palembang. Populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa FKIP Universitas PGRI Palembang semester genap tahun akademik 2019/2020 yang telah menempuh mata kuliah Kewirausahaan sebanyak 937 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan Simple Random Sampling dengan rumus Taro Yamane . Maka yang menjadi sampel berjumlah 383 orang. Metode yang digunakan adalah metode diskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dokumentasi dan angket (kuesionnaire). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh manajemen keuangan keluarga pada era pandemi covid-19 terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa FKIP Universitas PGRI Palembang, demikian juga terdapat pengaruh hasil belajar mahasiswa terhadap motivasi belajar. Secara simultan bahwa secara bersama-sama tidak ada pengaruh manajemen keuangan keluarga dan hasil belajar kewirausahaan pada era pandemic covid-19 terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa FKIP Universitas PGRI Palembang.*

Kata Kunci : Manajemen Keuangan, Hasil Belajar dan Motivasi Berwirausaha

***Abstract**-The purpose of this study is to find out and analyze the Influence of Family Financial Management and Entrepreneurship Learning Outcomes in the Covid-19 Pandemic Era on Entrepreneurial Motivation of FKIP Students of PGRI University Palembang. The population in this study is all students of FKIP Universitas PGRI Palembang even semester academic year 2019/2020 who have studied Entrepreneurship as many as 937 people. Sampling technique using Simple Random Sampling with Taro Yamane formula. So the sample numbered 383 people. The method used is quantitatively discrete method. Documentation and questionnaire data collection techniques (kuesionnaire). The results showed that partially there is an influence of family financial management in the era of the covid-19 pandemic on the entrepreneurial motivation of FKIP students of PGRI University Palembang, as well as the influence of student learning outcomes on learning motivation. Simultaneously, there is no influence of family*

financial management and the results of entrepreneurship learning in the pandemic era covid-19 on the entrepreneurial motivation of FKIP students of PGRI University Palembang.

Keywords: *Financial Management, Learning Outcomes and Entrepreneurial Motivation*

PENDAHULUAN

Pada suatu perguruan tinggi setidaknya terdapat 3 (tiga) sumber daya manusia sebagai penggerak dan pelaku utama dalam proses belajar mengajar yang biasa disebut civitas akademik yaitu mahasiswa, dosen dan pegawai. Dosen sebagai salah satu unsur penting memiliki hak dan kewajiban dalam melaksanakan Tri Darma perguruan tinggi, antara lain meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Pelaksanaan tri darma perguruan tinggi oleh dosen dilakukan dalam rangka ikut berkontribusi aktif dalam mensukseskan tercapainya tujuan pendidikan nasional, khususnya tujuan pendidikan tinggi. Demikian juga dengan mahasiswa, mempunyai peran yang penting dalam terjadinya proses belajar mengajar di suatu perguruan tinggi.

Pada kehidupan sehari-harinya dan proses pendidikan di perguruan tinggi, sebagai makhluk sosial mahasiswa tidak terlepas dari permasalahan manajemen keuangan keluarganya. Manajemen keuangan keluarga merupakan salah satu bagian dari permasalahan dalam keluarga yang akan berdampak pada kehidupan sebuah keluarga atau

rumah tangga, termasuk di dalamnya proses pendidikan anak. Tidak jarang suatu keluarga akan menjalani proses utang piutang untuk menutupi kebutuhan keluarganya. Seperti disampaikan Alma (2010) bahwa dalam pergaulan hidup sehari-hari jarang sekali kita jumpai orang yang tidak berutang. Bagi seorang individu, keinginan berutang timbul karena beberapa sebab diantaranya (1) memang sangat diperlukan, misalnya untuk menutupi keperluan hidup karena penghasilan tidak cukup, (2) karena keperluan mendadak, sedangkan dana tabungan tidak ada, misalnya untuk keperluan pengobatan, biaya sekolah anak, kontrakan rumah dan sebagainya, (3) keinginan menikmati kehidupan melampaui batas kemampuan dan (4) karena pola hidup yang salah dan menggunakan uang yang tidak semestinya seperti berjudi, mabuk dan perbuatan amoral lainnya. Sedangkan yang memberi pinjaman (piutang) niatkan untuk ikut membantu meringankan beban sesama, ikut mengatasi kesulitan orang atau meningkatkan kesejahteraan orang lain, bukan menyengsarakan orang lain. Tentu saja dalam hal ini bagaimana niat dari yang memberi pinjaman, karena

setiap amalan itu tergantung kepada niatnya, betul-betul ikhlas ataukah ada harapan lain di balik pinjaman itu.

Menurut Manullang dalam Salirawati (2017) manajemen keuangan keluarga dibagi dalam tiga langkah, yaitu (1) perencanaan pengeluaran keuangan keluarga, (2) pelaksanaan manajemen keuangan keluarga, dan (3) penilaian / pengawasan keuangan keluarga. Dalam melaksanakan rencana pengeluaran yang telah kita susun, maka kita dapat melakukan berbagai model atau sistem diantaranya sistem amplop, sistem buku kas, sistem kas keluarga dan sistem kas harian.

Hasil penelitian Manurung dan Sinton (2013) antara lain mengungkapkan bahwa bentuk praktik akuntansi dalam rumah tangga merupakan suatu skema dalam penghindaran hutang terhadap para kreditur maupun pemakaian kartu kredit yang berlebihan. Sehingga perlunya suatu bentuk pencatatan dalam setiap transaksi – transaksi baik penerimaan maupun pengeluaran demi menghindari kesalahpahaman antara suami dan istri serta perlunya suatu pengambilan keputusan dan perencanaan jangka panjang dalam mengelola keuangan keluarga yang baik dan lebih tepat.

Kajian literatur yang ada saat ini tentang manajemen keuangan biasanya dihubungkan dengan manajemen keuangan yang terdapat

dalam suatu perusahaan. Sejauh ini peneliti belum menemukan buku-buku teks khusus tentang manajemen keuangan yang membahas secara mendalam tentang manajemen keuangan keluarga atau rumah tangga. Pembahasan tentang manajemen keuangan keluarga biasanya hanya salah satu bagian bab atau sub bab pada buku-buku manajemen keuangan yang ada. Seperti yang disampaikan Kamaludin (2011) yang mengatakan bahwa manajemen keuangan sebagai upaya untuk mendapatkan dana dengan cara yang paling menguntungkan serta mengalokasikan dana secara efisien dalam perusahaan sebagai sarana untuk mencapai sasaran bagi kekayaan pemegang saham.

Pendapat serupa lainnya menyatakan bahwa manajemen keuangan membicarakan pengelolaan keuangan yang pada dasarnya dapat dilakukan bukan hanya oleh perusahaan, namun juga oleh perseorangan, keluarga maupun pemerintah (Najmudin, 2011).

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) merupakan salah satu fakultas yang ada di Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Palembang. Berdasarkan kurikulum yang berlaku saat semester genap tahun akademik 2019/2020 adalah Kurikulum 2016 Berbasis KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia). Salah satu yang harus ditempuh oleh mahasiswa FKIP adalah mata kuliah

Kewirausahaan dengan bobot 2 sks. Pelaksanaan proses belajar mengajar pada semester genap tahun akademik 2019/2020 tersebut berbeda dari sebelum-sebelumnya, mengingat sedang terjadi pandemic covid-19 diaman pembelajaran berlangsung secara daring (online). Pada beberapa pertemuan awal saja terjadi proses belajar mengajar dilakukan secara langsung tatap muka di kelas, atau biasa disebut luring.

Setelah munculnya wabah virus corona awal Maret 2020 di Indonesia, hingga pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS) yang dilaksanakan pada awal bulan Juli 2020 tetap dilaksanakan dengan daring. Dosen dan mahasiswa Universitas PGRI Palembang menggunakan proses e-learning melalui Sistem Informasi (Sisfo) Universitas PGRI Palembang.

Beranjak dari pemikiran-pemikiran tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dosen tentang “Pengaruh Manajemen Keuangan Keluarga dan Hasil Belajar Kewirausahaan pada Era Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa FKIP Universitas PGRI Palembang”.

Musibah covid-19 ini tentu juga berdampak kepada keuangan keluarga mahasiswa. Baik karena kondisi ekonomi yang tidak berjalan lancar yang mempengaruhi pendapatan keluarga mahasiswa, juga tidak sedikit orang tua mahasiswa yang harus terganggu pekerjaan atau

usahanya pada pandemic covid-19 ini. Pada saat yang sama, mahasiswa menempuh mata kuliah Kewirausahaan yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan untuk berwirausaha. Sebagian dosen dan pegawai juga mencari penghasilan tambahan di luar untuk memenuhi kebutuhan yang tidak tercukupi, seperti mengajar di tempat lain atau berwirausaha. Idealnya kondisi tersebut membuat mahasiswa berfikir untuk membantu keluarganya dengan berpartisipasi mengurangi beban ekonomi dan keuangan keluarga, antara lain munculnya inisiatif untuk berwirausaha. Dengan demikian seyogyanya pengalaman yang mahasiswa alami tersebut, memunculkan motivasi untuk berwirausaha.

Adapun rumusan masalah yang akan diungkapkan dalam penelitian ini adalah *bagaimanakah Pengaruh Manajemen Keuangan Keluarga dan Hasil Belajar Kewirausahaan pada Era Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa FKIP Universitas PGRI Palembang?*.

Manajemen keuangan keluarga dimaksud dibatasi pada permasalahan manajemen penghasilan utama, manajemen penghasilan tambahan, manajemen pengeluaran rutin, manajemen utang piutang, manajemen investasi/tabungan. Sedangkan hasil belajar dibatasi pada nilai akhir yang

diperoleh mahasiswa setelah mengikuti proses belajar mengajar mata kuliah Kewirausahaan. Selanjutnya motivasi berwirausaha dibatasi pada motivasi berwirausaha dari mahasiswa itu sendiri.

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Manajemen Keuangan Keluarga dan Hasil Belajar Kewirausahaan pada Era Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa FKIP Universitas PGRI Palembang..

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi atau manfaat bagi beberapa pihak. Antara lain bagi mahasiswa FKIP Universitas PGRI Palembang dan keluarganya sebagai bahan masukan dan bahan evaluasi dalam dalam hal manajemen keuangan keluarga, hasil belajar dan motivasi berwirausaha. Selanjutnya bagi Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang sebagai nilai tambah ketika melaksanakan akreditasi program studi berupa hasil penelitian dosen dan mahasiswa. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya, hasil peneliti ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam melakukan penelitian sejenis di masa-masa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif kuantitatif. Menurut

Sugiono (2018 : 3) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2017).

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. (Arikunto 2010 : 161). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X_1) : Manajemen Keuangan Keluarga dan variabel bebas (X_2) : Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan serta variabel terikat (Y) : Motivasi Berwirausaha.

Menurut Sugiyono (2017) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FKIP Universitas PGRI Palembang semester genap tahun akademik 2019/2020 yang mengambil mata kuliah Kewirausahaan. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini sebanyak 937 orang. Secara rinci

populasi penelitian sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut :

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Pendidikan Bahasa Indonesia	74 orang
2	Pendidikan Matematika	40 orang
3	Pendidikan Fisika	15 orang
4	Pendidikan Sejarah	39 orang
5	Pendidikan Akuntansi	25 orang
6	Pendidikan Geografi	41 orang
7	Bimbingan dan Konseling	47 orang
8	Pendidikan Guru PAUD	109 orang
9	Pendidikan Guru SD	147 orang
10	Pendidikan Jasmani	240 orang
11	Pendidikan Seni Pertunjukan	160 orang
	Jumlah	937 orang

Sumber: Data Diolah, 2021

Selanjutnya Sugiono (2017 : 81) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajarinya semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Pada penelitian ini teknik sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiono (2017) simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

Jumlah sampel yang akan diambil menggunakan rumus Taro Yamane (dalam Riduwan, 2018), sehingga diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 276,61 (dibulatkan menjadi 277 orang).

Dalam penelitian ini menggunakan instrument atauteknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi untuk memperoleh data-data tentang nilai mahasiswa (hasil belajar) pada mata kuliah Kewirausahaan pada semester genap tahun akademik 2019/2020 berupa Daftar Nilai Mahasiswa yang diperoleh dari para dosen pengampu mata kuliah Kewirausahaan. Selain itu menggunakan angket (*kuetionaere*) yang digunakan untuk mencari informasi tentang manajemen keuangan keluarga dan motivasi berwirausaha mahasiswa.

Sebelum disebarakan dengan sampel penelitian, angket dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu dan selanjutnya tidak menggunakan butir angket yang tidak valid.

Sumber data yang digunakan peneliti adalah sumber data *person* dan *paper*. Karena, kedua sumber data tersebut memiliki kaitan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu dokumentasi dan angket. Sumber data *person* berkaitan dengan angket yaitu peneliti menyebarkan angket langsung kepada mahasiswa guna memperoleh data-data yang diperlukan. Sedangkan, sumber data *paper* berkaitan dengan metode dokumentasi yaitu peneliti mengumpulkan data hasil belajar berupa nilai mata kuliah Kewirausahaan mahasiswa. Semua proses pengambil data dilakukan dan/atau diinventarisir pada tahun akademik genap 2019/2020.

Teknik analisa data yang dilakukan dengan menggunakan 3 langkah, yaitu analysis data angket, analisis hasil belajar dan analisis pembuktian hipotesis. Untuk analisis pembuktian hipotesis digunakan korelasi parsial dan korelasi ganda, kemudian selanjutnya dilkaukan perhitungan uji F (simultan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa-mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

(FKIP) Universitas PGRI Palembang yang mengambil mata kuliah Kewirausahaan pada semester genap tahun akademik 2019/2020. Oleh karena itu data dalam penelitian ini berupa daftar mahasiswa yang mengambil mata kuliah Kewirausahaan di FKIP UPGRI Palembang, demikian juga seiring dengan data nilai (hasil belajar) yang mahasiswa yang mereka peroleh pada mata kuliah tersebut yang peneliti dapatkan dari dosen pengampu mata kuliah Kewirausahaan maupun data arsip nilai di setiap program studi.

Berdasarkan rencana sampel penelitian sebelumnya yang akan diambil menggunakan rumus Taro Yamane yaitu sebagaimana menurut Riduwan (2018), sehingga ditentukan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 276,61 (dibulatkan menjadi 277 orang). Namun setelah dilakukan penyebaran angket, diperoleh jawaban angket dari 383 responden.

Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat pada uraian dan penjelasan di atas, dari hasil angket penelitian kepada mahasiswa tentang manajemen keuangan keluarga berdasar asal program studi diketahui bahwa semua berada pada kategori sedang. Walaupun skor rata-rata setiap program studi berbeda-beda, namun semuanya masih dalam renang kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum manajemen keuangan keluarga

mahasiswa Universitas PGRI Palembang yang sedang mengambil mata kuliah Kewirausahaan di era pandemi covid-19 berada pada kategori sedang. Artinya keuangan keluarga mahasiswa tidak begitu mengalami kesulitan, namun juga tidak dapat dikatakan dalam kondisi yang sehat dan lancar.

Sedangkan berdasarkan hasil angket penelitian kepada mahasiswa tentang motivasi berwirausaha berdasar asal program studi dapat diketahui bahwa 10 program studi tersebut terkelompok ke dalam 3 kategori. Kelompok pertama berada pada kategori sedang hanya terdapat 1 prodi, yaitu program studi pendidikan Guru SD. Kelompok kedua kategori tinggi diketahui bahwa terdapat 6 program studi, antara lain program studi Pendidikan Matematika, Pendidikan Sejarah, Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Guru PAUD, Pendidikan Jasmani dan Pendidikan Seni Pertunjukan. Selanjutnya kelompok ketiga berada pada kategori sangat tinggi terdapat 3 program studi yaitu program studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Akuntansi dan Pendidikan Geografi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa Universitas PGRI Palembang yang sedang mengambil mata kuliah Kewirausahaan memiliki motivasi berwirausaha tinggi mencapai 60 %, bahkan yang memiliki motivasi

berwirausaha sangat tinggi mencapai 30 %.

Untuk hasil belajar kewirausahaan yang diperoleh dari daftar nilai mata kuliah kewirausahaan, diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar mata kuliah Kewirausahaan mahasiswa yang terdapat pada 10 program studi berada dalam kategori baik. Hanya terdapat 1 program studi yang hasil rata-rata belajar mahasiswanya dalam kategori sangat baik yaitu Prodi Pendidikan Akuntansi sebesar 85,5 atau dibulatkan menjadi 86. Menurut analisis peneliti, nilai rata-rata hasil belajar kewirausahaan mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi mencapai nilai yang sangat baik dibandingkan dengan nilai mahasiswa pada program studi lainnya sesuatu yang logis mengingat program studi Pendidikan Akuntansi merupakan satu-satunya prodi di lingkungan FKIP Univesitas PGRI Palembang yang berlatar bidang ilmu ekonomi dan/atau akuntansi yang menunjang dan mendukung tercapainya hasil belajar yang sangat baik di bidang Kewirausahaan.

Berdasarkan nilai rata-rata dari 9 program studi lainnya, untuk nilai rata-rata terendah berada pada program studi Pendidikan PG PAUD sebesar 76,9 sedangkan nilai rata-rata tertinggi berada pada program studi Pendidikan Seni Pertunjukan yaitu sebesar 84,9. Bila dihitung secara keseluruhan mahasiswa yang terdapat pada 10 program studi di

lingkungan FKIP Universitas PGRI Palembang rata-rata nilai kewirausahaan maka diperoleh skor sebesar 81,24. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kewirausahaan mahasiswa sebagian besar dalam kategori Baik.

Hal tersebut dengan berdasarkan pedoman kriteria penilaian sebagaimana menurut Depdiknas (2007) dimana rentang skor 71 sampai 85 merupakan kelompok kategori baik.

Tabel 2. Distribusi Hasil Belajar Kewirausahaan Mahasiswa Berdasar Asal Program Studi

No	Asal Program Studi	Nilai Rata-Rata	Kategori Hasil Belajar
1	Pendidikan Bahasa Indonesia	80,1	Baik
2	Pendidikan Matematika	77,1	Baik
3	Pendidikan Sejarah	83,6	Baik
4	Pendidikan Akuntansi	85,5	Baik Sekali
5	Pendidikan Geografi	78,4	Baik
6	Bimbingan dan Konseling	84,6	Baik
7	Pendidikan Guru PAUD	76,9	Baik
8	Pendidikan Guru SD	82,7	Baik
9	Pendidikan Jasmani	78,6	Baik
10	Pendidikan Seni Pertunjukan	84,9	Baik

Sumber: Data Diolah, 2021

Pada pengujian hipotesis variabel manajemen keuangan keluarga dengan motivasi berwirausaha dimana terdapat H_0 yang berbunyi tidak ada pengaruh manajemen keuangan keluarga dengan motivasi berwirausaha dan H_a yang berbunyi ada pengaruh manajemen keuangan keluarga dengan motivasi berwirausaha. Diketahui bahwa $t_{hitung} 9,375 > t_{tabel} 1,967$ dengan taraf kepercayaan 95% uji dua pihak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa manajemen keuangan keluarga terdapat pengaruh dengan motivasi berwirausaha,

sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak.

Selanjutnya pada pengujian hipotesis variabel hasil belajar dengan motivasi berwirausaha dimana H_0 yang berbunyi tidak ada pengaruh hasil belajar dengan motivasi berwirausaha dan H_a yang berbunyi ada pengaruh hasil belajar dengan motivasi berwirausaha. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa bahwa $t_{hitung} 9,375 > t_{tabel} 1,967$ dengan taraf kepercayaan 95 % uji dua pihak. Hal ini berarti H_a yang berbunyi ada pengaruh hasil belajar kewirausahaan mahasiswa

terhadap motivasi berwirausaha diterima, dan dengan demikian H_0 ditolak.

Sejalan dengan hasil penelitian Tamara, Hodsay dan Aradea (2020) bahwa hasil perhitungan pengetahuan kewirausahaan dengan hasil belajar yaitu diketahui thitung $10,73 > t_{tabel} 2,000$ jadi dapat disimpulkan pengetahuan kewirausahaan ada hubungan dengan hasil belajar, selanjutnya minat berwirausaha dengan hasil belajar yaitu thitung $8,35 > t_{tabel} 2,000$ jadi dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha ada hubungan dengan hasil belajar, demikian juga untuk mengetahui signifikansi korelasi X_1 dan X_2 dengan Y yaitu $F_{hitung} 5,0 > F_{tabel} 3,16$ sehingga dapat disimpulkan pada penelitian ini ada hubungan pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha dengan hasil belajar.

Berikutnya untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda X_1 dan X_2 dengan Y ditentukan dengan rumus F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} . Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} yaitu sebesar 1,538. Dengan kaidah pengujian signifikansi bahwa Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Bila berpedoman dengan melihat $F_{tabel} = 3,02$, dengan demikian ternyata $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ yaitu $F_{hitung} 1,538 \leq F_{tabel} 3,02$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-

sama tidak ada pengaruh manajemen keuangan keluarga dan hasil belajar kewirausahaan pada era pandemic covid-19 dengan motivasi berwirausaha mahasiswa FKIP Univesitas PGRI Palembang.

Hasil penelitian ini juga seiring dengan hasil penelitian terdahulu oleh Anggraeni (2019) bahwa secara simultan motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Kemudian secara parsial penelitian ini menjawab bahwasanya motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan nilai uji parsial untuk motivasi berwirausaha nilai $(3,691 > 1,667)$. Selanjutnya variabel lingkungan keluarga dengan nilai $(5,839 > 1,667)$.

Menurut Sunarya dkk (2011) bahwa faktor yang mendorong seseorang termotivasi berwirausaha adalah bahwa secara umum motivasi untuk menjadi wirausaha yaitu laba, kebebasan, impian personal dan kemandirian. Sedangkan teori lainnya menurut Kristanto (2009) bahwa faktor yang memotivasi seseorang untuk berwirausaha ada lima macam yaitu independensi (kemandirian), pengembangan diri, alternatif, penghasilan dan keamanan.

Pada akhirnya dari hasil penelitian ini diketahi bahwa secara

parsial terdapat pengaruh manajemen keuangan keluarga terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Universitas PGRI Palembang yang sedang mengambil mata kuliah Kewirausahaan pada semester genap tahun akademik 2019/2020. Demikian juga terdapat pengaruh hasil belajar kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha. Namun secara simultan diketahui bahwa secara bersama-sama tidak ada pengaruh manajemen keuangan keluarga dan hasil belajar kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

- a. Hasil belajar mata kuliah kewirausahaan mahasiswa FKIP Universitas PGRI Palembang semester genap tahun akademik 2019/2020 rata-rata dengan skor 81,24 dalam kategori Baik. Hal tersebut dengan berdasarkan pedoman kriteria penilaian sebagaimana menurut Depdiknas (2007 : 32) dimana rentang skor 71 sampai 85 merupakan kelompok kategori baik.
- b. Secara parsial bahwa ada pengaruh manajemen keuangan keluarga pada era pandemi covid-19 terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa FKIP Universitas PGRI Palembang semester genap tahun akademik

2019/2020, demikian juga terdapat pengaruh hasil belajar mahasiswa terhadap motivasi belajar.

- c. Secara simultan bahwa secara bersama-sama tidak ada pengaruh manajemen keuangan keluarga dan hasil belajar kewirausahaan pada era pandemic covid-19 terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa FKIP Universitas PGRI Palembang.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran antara lain :

- a. Bagi mahasiswa, disarankan agar benar-benar dapat mengikuti dan memahami materi perkuliahan kewirausahaan sehingga tidak hanya untuk kepentingan jangka pendek untuk mendapatkan nilai yang sesuai harapan namun lebih dari itu sebagai pemicu motivasi berwirausaha dan sebagai *second opinion* dalam menentukan masa depan setelah menyelesaikan perkuliahan mendatang dimana wirausaha merupakan salah satu pilihan untuk membantu keuangan keluarga.
- b. Bagi Program Studi, disarankan agar memfasilitasi dan mendukung kegiatan-kegiatan mahasiswa yang bersifat kewirausahaan sehingga mahasiswa memiliki *soft skill* tambahan di bidang kewirausahaan yang mendukung

pencapaian visi, misi dan tujuan lembaga (universitas, fakultas dan program studi).

- c. Bagi Peneliti selanjutnya, disarankan agar dapat melakukan penelitian lanjutan sejenis atau pengembangan lainnya (termasuk novelty) dimana hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2010. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum, Dilengkapi Lampiran Kegiatan Praktikum Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta
- Anggraeni, Joli. 2019. *Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Politik Nurdin Hamzah Jambi*. Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan Volume 8 Nomor 3 Tahun 2019 dengan p-ISSN : 2252-8636 e-ISSN : 2685-9424. Jambi : FEB Universitas Jambi.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kamaludin. 2011. *Manajemen Keuangan, Konsep Dasar dan Penerapannya*. Bandung : CV Mandar Maju
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2013. Jakarta : Tim Pustaka Phoenix.
- Kristano. 2009. *Kewirausahaan Entrepreneurship Pendekatan Manajemen dan Praktik*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Manrung, Daniel dan Jimmi Sinton. 2013. *Urgensi Peran Akuntansi dalam Rumah Tangga*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika JINAH Volume 3 Nomor 1. Bandung : FE Universitas Widyatama (diakses 29 Mei 2017).
- Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta : Andi.
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk guru-Karyawan dan peneliti PEMULA*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sunarya, dkk. 2011. *Kewirausahaan*. Yogyakarta : CV Andi Offset
- Tamara, Eva, Zahrudin Hodsay dan Riswan Aradea. 2020. *Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha dengan Hasil Belajar Siswa SMA Setia Darma Palembang*. Jurnal Neraca volume 4 Nomor 2 Edisi Desember 2020 p-ISSN 2580-2690 e-ISSN 2615-3025 halaman 243. Palembang : FKIP Akuntansi Universitas PGRI Palembang.

Undang-Undang Republik Indonesia
Nomor 12 Tahun 2012
tentang Pendidikan Tinggi

